

ABSTRAK

Anesya Wahulwa (1191030021). Analisis Semantik Makna Kata *Maisir* dan Derivasinya dalam Al-Qur'an: Studi Semantik Ensiklopedik

Manusia diperintahkan untuk selalu bekerja keras dalam setiap usaha yang dilakukannya dengan mencari karunia Allah, mengerjakan segala yang diridai oleh Allah dan mendatangkan manfaat sebab Allah akan membalas setiap usaha tersebut. Namun realitanya saat ini banyak orang yang mencari jalan pintas untuk mendapat keuntungan yang besar dengan usaha yang sedikit melalui jalan yang haran, salah satunya adalah melakukan perjudian. Dalam Al-Qur'an, istilah perjudian dilambangkan dengan kata *maisir*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik, teori semantik ensiklopedik untuk dapat menemukan pemahaman mendalam atas konsep partikular dalam Al-Qur'an mengenai kata *maisir*. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengetahui makna dasar dari kata *maisir*, mengetahui makna relasional dari kata *maisir* pada masa pra qur'anik dan masa qur'anik dan akhirnya menemukan konsep *maisir* dalam Al-Qur'an berikut derivasinya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam menggali makna lebih dalam kata *maisir*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode studi dokumen.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa makna dasar dari kata *maisir* adalah usaha manusia dalam mencari keuntungan melalui proses yang mudah, yakni dengan bertaruh atas harta melalui berbagai media permainan sehingga dapat menyebabkan pelakunya lalai akan kewajibannya. Makna relasional pada masa pra qur'anik menunjukkan makna segala bentuk taruhan yang dilakukan disertai meminum khamar sehingga seringkali menimbulkan perpecahan bagi pelakunya. Pihak yang memenangkan pertarungan, hartanya digunakan untuk menolong orang yang membutuhkan sehingga membuat dirinya serta nasabnya terpuji di mata masyarakat. Sedangkan makna relasional kata *maisir* pada masa qur'anik bermakna perbuatan keji setan yang dilakukan oleh manusia dalam kemudahan meraih harta yakni praktik judi dan bagi pelakunya diberikan ganjaran dosa besar oleh Allah sebab perbuatan tersebut menjadikan manusia lalai dalam beribadah.

Konsep mengenai kata *maisir* dalam Al-Qur'an menunjukkan hakikat perbuatan yang konotasinya negatif dimana sifatnya kotor dan merupakan bagian dari perbuatan setan yang sebenarnya hanya bertujuan menghancurkan manusia untuk lalai dalam beribadah sehingga Allah mengharamkan perbuatan *maisir*. Cara untuk menjauhi *maisir* adalah selalu berusaha berbuat kebaikan di dunia, berpikir dan sadar bahwa hari pembalasan itu nyata, yakni janji Allah memberikan kemudahan dalam setiap urusan, saling mengingatkan dan menasihati dalam kebaikan, dan yang terakhir berpuasa. Alasan *maisir* perlu dijauhi sebab Allah memberikan konsekuensi dosa besar bagi pelakunya, alternatif membantu orang lain dapat dari hasil sembelihan *hadyu*, perbuatannya hanya menimbulkan konflik, perbuatannya dapat membuat pelakunya lalai dari mengingat Allah dan melaksanakan shalat.

Kata Kunci: Ensiklopedik, *Maisir*, Semantik